
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KETAATAN ATURAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Ni Kadek Pramesti Cahyani¹, I Gusti Ayu Intan Saputra Rini^{2*}, A.A. Sri Purnami³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

*Email: intansaputrarini@warmadewa.ac.id

Diterima: 25/01/2025

Diterima: 20/02/2025

DiPublikasi: 01/07/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.43-48>

Abstract

This research is entitled "The Influence of Organizational Culture, Compliance with Accounting Rules and Internal Control on Accounting Fraud Tendencies in Village Credit Institutions (LPD) in Gianyar Regency". The aim of this research is to empirically test the influence of each variable, namely: organizational culture, compliance with accounting rules and internal control on the tendency of accounting fraud (fraud) at Village Credit Institutions (LPD) in Gianyar Regency. The population in this study was 270 LPDs in Gianyar Regency. The sample used was purposive sampling. This research uses primary data in the form of a questionnaire measured using a Likert scale. The respondents used as samples were 200 respondents. The data analysis method in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of testing the organizational culture hypothesis (X1), it shows a negative regression coefficient value of 0.361 with a significance of 0.000, compliance with accounting rules (X2) shows a negative regression coefficient value of 0.383 with a significance of 0.000, and internal control (X3) shows a negative regression coefficient of 0.122 with a significance of 0.044. Based on the results of hypothesis testing, it shows that organizational culture variables, compliance with accounting rules and internal control have a negative effect on the tendency for accounting fraud (fraud) at Village Credit Institutions (LPD) in Gianyar Regency.

Keywords: *Organizational Culture, Compliance with Accounting Rules, Internal Control, Tendencies in Accounting Fraud.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing variabel yaitu: budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah 270 LPD yang terdapat pada Kabupaten Gianyar. Penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diukur dengan skala likert. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 200 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis budaya organisasi (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,361 dengan signifikansi sebesar 0,000, ketaatan aturan akuntansi (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,383 dengan signifikansi sebesar 0,000, dan pengendalian internal (X3) menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0,122 dengan signifikansi sebesar 0,044. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Pengendalian Internal, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*).

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 4.0 perkembangan yang sangat luar biasa pada bidang teknologi internet. Dimana segala sesuatu sudah berbasis teknologi hal tersebut akan sangat memudahkan segala pekerjaan, namun semakin pesatnya teknologi masih saja terdapat kecurangan pada bidang akuntansi. Kecurangan akuntansi merupakan keinginan untuk melakukan segala sesuatu agar memperoleh keuntungan untuk dirinya sendiri dengan cara-cara yang tidak benar dan tidak jujur seperti tindakan manipulasi, pemalsuan catatan akuntansi, penghapusan secara sengaja terhadap informasi yang ada dalam laporan keuangan, dan terdapat salah penerapan secara sengaja terhadap prinsi-prinsip akuntansi sehingga bisa merugikan pihak lain (Rahmah & Haryoso, 2018). Kecurangan (*Fraud*) merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang harusnya ditetapkan dalam suatu entitas, kecurangan tersebut berdampak pada laporan keuangan, tindakan kecurangan bisa dilakukan oleh seseorang ataupun organisasi untuk memperoleh keuntungan pribadi (Silfi & Wahyuni, 2021). Kecurangan akuntansi berkaitan erat dengan korupsi. Kecurangan akuntansi sering kali terjadi pada instansi keuangan. Adapun faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya kecurangan akuntansi yaitu budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi dan pengendalian internal, penelitian ini mengadopsi tempat penelitian pada LPD di Kabupaten Gianyar.

Permasalahan yang terjadi di beberapa LPD tersebut dipicu akibat adanya permasalahan internal seperti kurang harmonisnya pengawas LPD dan pegawai LPD, permasalahan LPD juga terjadi akibat *miss* komunikasi antara pengawas LPD dan pegawai LPD, disamping itu adanya kecurangan akuntansi sangat memicu terjadinya permasalahan pada LPD tersebut (Pratono, 2021). Permasalahan eksternal seperti kredit macet karena nasabah tidak mampu membayar kredit akibat dampak pandemi Covid-19. Fenomena kecurangan akuntansi yang terjadi belakangan ini pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya pada Kabupaten Gianyar sangat menyita perhatian publik. Banyaknya LPD yang bangkrut atau tidak beroperasi karena adanya penyalahgunaan dan penggelapan aset LPD hingga mencapai puluhan miliar oleh pegawai LPD itu sendiri (Nusabali, 2019). Hal ini membuat nasabah menjadi kebingungan akibat tidak dapat menarik tabungan maupun depositonya. Kasus yang pertama menimpa LPD pacung selaku ketua LPD dan sebagai terdakwa dijatuhi hukuman 1 tahun penjara di pengadilan Tipikor Denpasar, karena terdakwa terbukti melakukan korupsi uang LPD untuk kepentingan pribadi senilai Rp 142 juta lebih (Nusabali, 2019).

Kasus yang kedua datang dari LPD di Desa Begawan, Ketua LPD Begawan yang diduga melakukan penyelewengan dana nasabah sebesar 22 miliar, kasus ini tercium berawal dari seseorang nasabah yang ingin menarik depositonya karena telah jatuh tempo pada tahun 2019, namun pihak LPD tidak dapat mencairkan depositonya dengan alasan kas sedang kosong, hingga saat ini nasabah tidak dapat menarik tabungan dan depositonya (Raharyo, 2022). Selaian LPD Begawan LPD Belusung, Pejeng Kaje Tampaksiring juga terdapat kasus penggelapan dana nasabah. Terdakwa yang merupakan pegawai bagian dana didakwa melakukan tindak pidana korupsi di LPD Desa Adat Belusung. Dimana dana tabungan nasabah LPD Desa Adat Belusung yang menabung langsung ke kantor LPD tidak dicatat oleh terdakwa pada data maupun sistem komputer LPD. Selain itu terdakwa juga membuat bilyet deposito tanpa sepengetahuan ketua LPD dan tidak menyetorkan uang yang deposito pada LPD. Terdakwa juga telah melakukan penarikan dana tabungan tanpa sepengetahuan nasabah. Perbuatan yang merugikan tersebut terdakwa akui dilakukan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sehingga mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp. 2,6 Miliar lebih berdasarkan laporan audit Terdakwa divonis 4 tahun penjara, dan pidana denda Rp. 200 juta subsider 3 bulan kurungan (Bali Post, 2022). Beberapa kasus lainnya ada di LPD suwat, LPD kerta dan LPD Belaluan. Pada dasarnya penyebab dari fenomena tersebut didasari atas beberapa faktor diantaranya budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi, pengendalian internal. Berdasarkan fenomena yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar?
2. Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar?

TINJAUAN PUSTAKA

Fraud Triangle Theory

Fraud triangle theory merupakan suatu teori yang menggambarkan kondisi dari setiap perusahaan terkait tindak kecurangan yang terjadi, dimana tindak kecurangan ini didasari atas faktor-faktor yang berkaitan atau pemicu dari kecurangan tersebut (Donald R. Cressey, 1953).

Teori Keagenan

Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa *agency theory* sebagai hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan, *agency theory* merupakan sebuah kontrak di mana terdapat satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk dapat mengambil keputusan.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan (*fraud*) merupakan segala sesuatu yang secara luhai dapat digunakan untuk mendapat keuntungan dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kelecikan atau mengelabui dan cara tidak jujur yang lain (Putri, 2018).

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan sebuah keyakinan bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang menentukan sebagian besar cara mereka bertindak, budaya tersebut memiliki persepsi bersama yang dianut oleh para anggota organisasi tersebut (Gustarina, dkk., 2021).

Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi merupakan patuh atau mentaati aturan yang ada. Laporan keuangan berkaitan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan investor. Apabila laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai atau tanpa mengikuti aturan akuntansi yang berlaku maka keadaan tersebut dapat menumbuhkan perilaku tidak etis dan memicu terjadinya kecurangan akuntansi (Astuti, dkk., 2017).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, efektivitas dan efisiensi operasi (Rosliana, 2018).

METODE PENELITIAN

Diteliti pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar yang terdaftar pada Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD). Objek yang menjadi dasar penelitian ini adalah pengaruh budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi, pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Penentuan sampel mengadopsi Teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 200 sampel. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,291	2,024		13,976	0,000
Budaya Organisasi (X1)	-0,507	0,082	-0,361	-6,179	0,000
Ketaatan Aturan (X2)	-0,256	0,040	-0,383	-6,452	0,000
Pengendalian Internal (X3)	-0,165	0,081	-0,122	-2,030	0,044

Sumber: data diolah 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa koefisien beta variabel budaya organisasi, bertanda negatif sebesar 0,361 menunjukkan bahwa apabila budaya organisasi meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Koefisien beta variabel ketaatan aturan akuntansi, bertanda negatif sebesar 0,383 menunjukkan bahwa apabila ketaatan aturan akuntansi meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Koefisien beta variabel pengendalian internal, bertanda negatif sebesar 0,122 menunjukkan bahwa apabila pengendalian internal meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar.

Pembahasan

1. Pengaruh Budaya Organisasi (X_1) Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar

Budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi maka akan dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya semakin diperkuat budaya organisasi pada LPD Di Kabupaten Gianyar, maka kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi akan berkurang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka Putra & Latrini, 2018) (Djaelani & Zainuddin, 2019) dan (Diyah, 2019) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2) Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar

Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar, maka H_0 ditolak H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik ketaatan aturan akuntansi akan dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Djaelani & Zainuddin, 2019), (Gustarina dkk., 2021), (Prihandoko & Rusdi, 2020) dan (Estikasari & Adi, 2019) menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Pengaruh Pengendalian Internal (X_3) Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar

Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar, maka H_0 ditolak H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengendalian internal maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka Putra & Latrini, 2018), (Djaelani & Zainuddin, 2019) dan (Gustarina dkk., 2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*).

SIMPULAN

Simpulan

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar.
2. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar.
3. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar, diharapkan memperkuat budaya organisasi agar semakin baik dengan memberikan program pelatihan kepada karyawan atau staff LPD mengenai peraturan dan budaya etis pada LPD sehingga dapat meminimalisir kecenderungan kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar serta pihak LPD juga diharapkan lebih meningkatkan ketaatan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan

keuangan supaya menciptakan informasi yang handal dan pihak LPD hendaknya lebih meningkatkan keefektifan pengendalian internal dengan cara penerapan wewenang dan tanggungjawab yang baik, selalu menyertakan bukti pendukung setiap terjadinya transaksi serta melaksanakan pemantauan atau monitoring secara berkala.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan tempat penelitian untuk meneliti lembaga lain, karena penelitian ini hanya terbatas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mampu menjadi faktor penentuan kecenderungan kecurangan akuntansi selain budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi dan pengendalian internal seperti moralitas individu, kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen dan asimetri informasi. Hal ini bertujuan untuk menambah temuan empiris terbaru di masa depan yang akan menjadi rujukan perusahaan untuk mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. K. A. T., Dr. Edy Sujana, S.E., M. S. A., & I Gusti Ayu Purnamawati, S.E., M. S. A. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha, (Vol:8 No: Bali Post. (2022). Kasus-Dugaan-Korupsi-LPD-Belusung. Balipost.com. <https://www.balipost.com/news/2022/02/10/250001/Kasus-Dugaan-Korupsi-LPD-Belusung,...html>
- Diyah, O. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kecurangan Akuntansi (studi Empiris OPD Kabupaten Temanggung). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang Program.
- Djaelani, Y., & Zainuddin, Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM), 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i1.1395>
- Eka Putra, I. P. A. P., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di LPD se-Kabupaten Gianyar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 25, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p20>
- Estikasari, I. P., & Adi, P. H. (2019). Ketaatan Akuntansi, Kontrol Atasan, Budaya Etis Organisasi, Penegakan Hukum dan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 6(02), 1–12. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.791>
- Fernandhytia, F., & Muslichah, M. (2020). The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud Tendency. Media Ekonomi Dan Manajemen, 35(1), 112. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1343>
- Ghozali, imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan penerbit, Universitas Diponogoro.
- Gustarina, D., Azmi, Z., & Murialti, N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Rumah Sakit Kota Pekanbaru. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(2), 193–204. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Juliantari. (2020). Internal Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Karangasem. Jurnal Kharisma, Vol.2.No.1.
- Lioni, N. M. I. (2021). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung). Skripsi Program Studi AKuntansi Universitas Warmadewa.
- Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(3), 517–528. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.396>
- Nusabali. (2019). Eks Ketua LPD Pacung Divonis Setahun. Nusabali.com. <https://www.nusabali.com/berita/54456/eks-ketua-lpd-pacung-divonis-setahun>
- Patrolipost. (2021). Data Pansus LPD DPRD Bali Menunjukkan 158 LPD di Bali Bangkrut. Patrolipost.com Dimensi Baru Informasi.

<https://www.patrolipost.com/91726/data-pansus-lpd-dprd-bali-menunjukkan-158-lpd-di-bali-bangkrut/>

- Pramiarsih, E. E. (2018). Sistem Pengendalian Internal dan Akuntansi untuk Kas. In Pengantar Akuntansi 2 (p. 1). agrup Penerbitan CV Budi Utama.
- Prihandoko, W., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 4, 1*, 1–14.
- Purwati. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Ppengendalian Internal, Budaya Organisasi, Kompetensi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Putra, I. B. U., Saputra, K. A. K., Udayana, I. B. N., Amerta, I. M. S., Prawita, D. I. K. A., & Cahyani, P. D. (2024). The Effect Of Sustainability Trilogy Leadership On Green Performance: The Mediation Role Of Organisational Support And Dynamic Exploration Capability In The Perspective Of Local Wisdom. *Journal of Sustainability Science and Management, 19*(7), 39-56.
- Putri, A. (2018). Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 2*.
- Rachman, T. (2018). Auditing 1. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952., 10–27.